

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA
TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH
STUDI LITERATUR**

Rano Sukmantara¹, Firda Nurfadilah²

STIT At-Taqwa, Bandung, Indonesia^{1,2}

e-mail: angkatan.20162@gmail.com

Diterima: 13/4/2026; Direvisi: 19/4/2026; Diterbitkan: 29/4/2026

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah memegang peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik sejak tahap awal pendidikan formal, namun praktik pembelajaran yang berlangsung masih didominasi oleh pendekatan kognitif sehingga proses internalisasi nilai belum berkembang secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mensintesis nilai-nilai pendidikan dalam Al-Qur'an serta menelaah keterkaitannya dengan pembelajaran PAI dalam kerangka Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin (P5RA). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur dengan menelaah sumber primer berupa ayat-ayat Al-Qur'an dan 24 rujukan ilmiah yang diseleksi secara sistematis, kemudian dianalisis menggunakan teknik *content analysis* melalui tahap pengkodean, kategorisasi, dan sintesis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pendidikan dalam Al-Qur'an terstruktur dalam lima kategori utama, yaitu akidah, ibadah, sosial, intelektual, dan keteladanan, yang masing-masing memiliki bentuk keterhubungan langsung dengan tujuan, materi, dan strategi pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu, pendekatan naratif seperti kisah dan perumpamaan terbukti memiliki potensi kuat dalam mendukung proses internalisasi nilai pada peserta didik usia sekolah dasar yang berada pada tahap perkembangan operasional konkret. Kebaruan penelitian ini terletak pada penyusunan kerangka integratif yang menghubungkan nilai-nilai Qur'ani dengan karakteristik peserta didik, strategi pembelajaran, serta kebijakan pendidikan secara sistematis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas penguatan karakter berbasis nilai Qur'ani sangat ditentukan oleh integrasi kurikulum, konsistensi pembiasaan, serta keteladanan guru dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Al-Qur'an, PAI, Madrasah Ibtidaiyah, P5RA, Studi Literatur

ABSTRACT

Islamic Religious Education (PAI) in Madrasah Ibtidaiyah plays a crucial role in shaping students' character from the early stages of formal education; however, current instructional practices remain predominantly focused on cognitive aspects, resulting in suboptimal value internalization. This study aims to identify and synthesize educational values in the Qur'an and examine their relevance to PAI learning within the framework of the *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin* (P5RA). The research employs a qualitative approach through a literature study by analyzing primary sources in the form of Qur'anic verses and 24 systematically selected scholarly references, which are then examined using *content analysis* through coding, categorization, and thematic synthesis. The findings reveal that educational values in the Qur'an are structured into five main categories: faith (aqidah), worship (ibadah), social values, intellectual development, and exemplary conduct, each of which demonstrates a direct connection to the objectives, content, and instructional strategies of PAI in Madrasah Ibtidaiyah. In addition, narrative approaches such as stories and parables show strong potential

Copyright (c) 2024 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar



<https://doi.org/10.51878/educational.v6i2.10306>

in facilitating value internalization among primary school students who are in the concrete operational stage of development. The novelty of this study lies in the development of an integrative framework that systematically connects Qur'anic values with student characteristics, instructional strategies, and educational policy. This study concludes that the effectiveness of character education based on Qur'anic values is strongly influenced by curriculum integration, consistent habituation, and the role of teachers as role models in everyday learning practices.

Keywords: *Qur'anic Educational Values, PAI, Madrasah Ibtidaiyah, P5RA, Literature Study.*

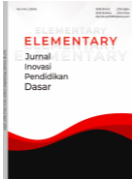
PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki kedudukan yang fundamental dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik, khususnya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang merupakan fase awal pendidikan formal. Pada tahap perkembangan ini, peserta didik berada dalam periode krusial yang menentukan pembentukan sikap, nilai, dan pola perilaku yang akan terbawa hingga tahap kehidupan berikutnya. Oleh karena itu, PAI tidak cukup dipahami sebagai proses *transfer of knowledge*, tetapi harus diarahkan pada proses internalisasi nilai yang mampu membentuk kesadaran religius secara mendalam. Perspektif ini sejalan dengan pendekatan pendidikan karakter modern yang menempatkan aspek afektif dan pembiasaan sebagai inti dari proses pendidikan. Dengan demikian, pendidikan berbasis nilai menjadi fondasi strategis dalam membangun karakter peserta didik sejak usia dini secara berkelanjutan.

Pada jenjang pendidikan dasar, proses penanaman nilai memiliki urgensi yang sangat tinggi karena peserta didik berada pada fase perkembangan kognitif dan moral yang masih bersifat plastis. Nilai-nilai yang diperkenalkan dan dibiasakan pada tahap ini cenderung membentuk pola pikir, sikap, serta kebiasaan yang relatif menetap hingga dewasa. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam yang berlandaskan nilai Al-Qur'an dan Hadis memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk karakter individu yang berakhlak (Zain et al., 2024; Syamsuri & Musgamy, 2025). Selain itu, dalam perspektif teori perkembangan, peserta didik MI berada pada tahap *concrete operational* yang membutuhkan pendekatan pembelajaran kontekstual dan bermakna. Oleh sebab itu, pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah dituntut mampu mengintegrasikan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang.

Meskipun demikian, realitas empiris di lapangan menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran PAI masih menghadapi sejumlah kendala yang cukup kompleks. Proses pembelajaran cenderung menitikberatkan pada pencapaian aspek kognitif dan hafalan, sehingga dimensi pembentukan karakter belum berkembang secara optimal. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pendidikan karakter dalam PAI seringkali terpinggirkan akibat dominasi target akademik yang berorientasi pada hasil belajar semata (Rahma, 2025; Prayatni et al., 2025). Kondisi ini berdampak pada kecenderungan peserta didik memahami ajaran agama secara teoritis tanpa diikuti oleh penghayatan dan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, terdapat kesenjangan yang nyata antara tujuan ideal pendidikan Islam dan praktik pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Di sisi lain, berbagai kajian ilmiah menegaskan bahwa Al-Qur'an mengandung nilai-nilai pendidikan yang bersifat komprehensif dan relevan untuk pembentukan karakter. Nilai-nilai tersebut mencakup dimensi tauhid, akhlak, tanggung jawab sosial, serta pengembangan intelektual yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran PAI secara sistematis. Konsep seperti *ulul albab* dalam Al-Qur'an memberikan kerangka berpikir yang mendorong keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan spiritual (Arzaqi & Soleh, 2024). Selain itu, pendekatan



afektif berbasis nilai Qur'ani terbukti efektif dalam membangun karakter religius peserta didik melalui proses internalisasi yang berkelanjutan (Badri & Malik, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai sumber normatif, tetapi juga sebagai landasan pedagogis dalam pendidikan Islam.

Penguatan nilai dalam pembelajaran PAI juga dapat dilakukan melalui strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik usia dasar. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif adalah metode kisah atau *qishah Qur'ani* yang mampu meningkatkan keterlibatan emosional sekaligus mempermudah pemahaman nilai pada peserta didik (Pradana et al., 2024). Selain itu, internalisasi nilai-nilai religius melalui pengenalan *Asmaul Husna* terbukti memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter secara bertahap (Damayanti & Mahbubi, 2025). Penggunaan metode yang variatif juga sejalan dengan upaya peningkatan kualitas pengajaran PAI melalui inovasi pedagogis (Ismail et al., 2022). Dengan demikian, strategi pembelajaran berbasis nilai Qur'ani memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah.

Dalam konteks kebijakan pendidikan, transformasi kurikulum melalui Kurikulum Merdeka dan penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin (P5RA) menjadi momentum penting dalam pengembangan pendidikan karakter di madrasah. Implementasi kurikulum ini menuntut adanya integrasi antara nilai-nilai keislaman dengan kompetensi abad ke-21 secara kontekstual dan adaptif (Munawir et al., 2024). Program P5RA juga mendorong penguatan karakter peserta didik melalui kegiatan berbasis proyek yang menekankan nilai moderasi, toleransi, dan tanggung jawab sosial (Rochman et al., 2025). Selain itu, integrasi nilai tauhid dengan pendekatan *ecopedagogy* menunjukkan arah baru dalam pengembangan pendidikan yang lebih holistik (Anwar et al., 2025). Hal ini menegaskan bahwa kebijakan pendidikan saat ini membuka ruang yang luas bagi penguatan nilai-nilai Qur'ani dalam pembelajaran PAI.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam dan implementasinya, sebagian besar masih bersifat parsial dan belum mengintegrasikan berbagai aspek secara komprehensif. Beberapa studi lebih menekankan pada aspek tertentu, seperti moderasi beragama (Munfa'ati, 2023) atau integrasi kurikulum berbasis karakter (Supriyadi et al., 2024), tanpa mengaitkannya secara menyeluruh dengan konteks pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu, kajian yang secara khusus menghubungkan nilai-nilai Al-Qur'an dengan kerangka P5RA dalam satu analisis yang sistematis masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan konseptual dan kontekstual yang perlu diisi melalui kajian yang lebih integratif. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu mensintesis berbagai pendekatan tersebut dalam satu kerangka analisis yang utuh.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan berupa integrasi sistematis antara nilai-nilai pendidikan dalam Al-Qur'an dengan kerangka P5RA dalam konteks pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah. Kebaruan ini terletak pada upaya menghubungkan secara komprehensif antara dimensi normatif, pedagogis, dan kebijakan pendidikan dalam satu analisis terpadu. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi nilai-nilai utama dalam Al-Qur'an, tetapi juga memetakan relevansinya dengan karakteristik peserta didik, strategi pembelajaran, serta arah kebijakan kurikulum yang berlaku. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi konseptual sekaligus praktis dalam penguatan pendidikan karakter berbasis nilai Qur'ani. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mensintesis nilai-nilai pendidikan dalam Al-Qur'an serta menganalisis relevansinya sebagai landasan pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah melalui pendekatan studi literatur.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur (*library research*) untuk menelaah nilai-nilai pendidikan dalam Al-Qur'an serta relevansinya terhadap pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah. Penelusuran data dilakukan secara sistematis melalui basis data digital seperti Google Scholar, GARUDA, dan SINTA dengan menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian. Dari hasil penelusuran awal, diperoleh sekitar 60 sumber yang kemudian diseleksi menggunakan kriteria inklusi, yaitu publikasi dalam rentang tahun 2020–2026, memiliki keterkaitan langsung dengan pendidikan Islam atau PAI di tingkat dasar, serta berasal dari sumber ilmiah yang terverifikasi seperti jurnal terindeks atau buku akademik. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak melalui proses *peer review*, tidak relevan dengan konteks Madrasah Ibtidaiyah, atau hanya bersifat opini tanpa dasar empiris. Berdasarkan proses seleksi tersebut, diperoleh 24 rujukan utama yang digunakan sebagai dasar analisis dalam penelitian ini.

Data penelitian terdiri atas sumber primer berupa ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung pesan pendidikan, serta sumber sekunder berupa artikel jurnal, buku tafsir, dan dokumen kebijakan pendidikan yang relevan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui tahapan identifikasi literatur, seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, dan pengelompokan data sesuai tema nilai pendidikan. Untuk menjaga konsistensi analisis, peneliti menggunakan instrumen berupa matriks analisis yang memuat komponen sumber data, tema pembahasan, kategori nilai, serta bentuk relevansinya terhadap pembelajaran PAI. Kategori nilai yang digunakan meliputi aspek akidah, ibadah, sosial, intelektual, dan keteladanan yang disusun secara tematik. Penggunaan matriks ini bertujuan untuk memudahkan proses pengorganisasian data sekaligus memastikan keterkaitan antar sumber dapat dianalisis secara sistematis.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, *coding*, kategorisasi, dan penarikan kesimpulan. Proses *coding* dilakukan secara tematik dengan mengidentifikasi kata kunci, konsep, dan pesan pendidikan yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an maupun literatur pendukung, kemudian dikelompokkan ke dalam kategori nilai yang telah ditentukan. Selanjutnya, data yang telah dikategorikan dianalisis untuk menemukan pola keterkaitan antara nilai-nilai Qur'ani dengan capaian pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah. Hasil analisis kemudian disintesis secara deskriptif untuk menghasilkan pemetaan yang terstruktur mengenai relevansi nilai-nilai tersebut dalam praktik pembelajaran. Melalui tahapan ini, penelitian diharapkan menghasilkan temuan yang komprehensif, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan dalam Al-Qur'an

Hasil analisis menunjukkan bahwa ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pendidikan dapat diklasifikasikan ke dalam lima kategori utama, yaitu akidah, ibadah, sosial, intelektual, dan keteladanan. Klasifikasi ini diperoleh melalui proses *coding* tematik terhadap sumber primer yang kemudian dipadukan dengan literatur pendukung. Setiap kategori merepresentasikan dimensi nilai yang berbeda namun saling melengkapi dalam konteks pendidikan. Data hasil klasifikasi tersebut disusun secara sistematis untuk menunjukkan hubungan antara sumber ayat, makna pendidikan, dan relevansinya dalam pembelajaran PAI. Rincian hasil klasifikasi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Klasifikasi Nilai Pendidikan dalam Al-Qur'an dan Relevansinya

Nilai	Ayat	Makna Pendidikan	Relevansi PAI
Akidah	QS. Luqman: 13	Tauhid sebagai dasar keimanan	Akidah Akhlak
Ibadah	QS. Al-Baqarah: 153	Sabar dan shalat sebagai pembentuk karakter	Praktik ibadah
Sosial	QS. Al-Hujurat: 13	Toleransi dan keberagaman	P5RA
Intelektual	QS. Al-Alaq: 1–5	Literasi dan berpikir kritis	Penguatan kognitif
Keteladanan	QS. Al-Ahzab: 21	Uswah (keteladanan Nabi)	Peran guru

Tabel 1 memperlihatkan bahwa setiap kategori nilai memiliki rujukan ayat yang spesifik serta makna pendidikan yang berbeda. Selain itu, masing-masing nilai menunjukkan bentuk relevansi yang langsung dengan komponen pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah. Keterkaitan tersebut tampak pada kesesuaian antara pesan pendidikan dalam ayat dengan materi dan aktivitas pembelajaran. Data ini menunjukkan adanya pemetaan yang sistematis antara nilai Qur'ani dan praktik pendidikan. Dengan demikian, hasil klasifikasi memberikan gambaran terstruktur mengenai hubungan antara sumber nilai dan implementasinya.

B. Karakteristik Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah

Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah memiliki karakteristik yang menyesuaikan dengan tahap perkembangan peserta didik. Data yang diperoleh mengindikasikan bahwa proses pembelajaran lebih efektif כאשר disajikan dalam bentuk pengalaman konkret dan aktivitas yang dapat diamati secara langsung. Selain itu, struktur materi PAI disusun dalam beberapa rumpun yang saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan pembelajaran. Hasil ini juga menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan integrasi antara aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, karakteristik PAI di tingkat dasar menunjukkan pola pembelajaran yang kontekstual dan terintegrasi.

C. Sintesis Temuan Penelitian Terdahulu

Hasil sintesis terhadap 24 rujukan menunjukkan adanya variasi fokus penelitian yang meliputi nilai Qur'ani, metode pembelajaran, kurikulum, serta pembentukan karakter. Proses sintesis dilakukan dengan mengelompokkan temuan berdasarkan tema utama yang muncul dalam masing-masing penelitian. Dari hasil tersebut, terlihat adanya kecenderungan bahwa sebagian penelitian berfokus pada aspek nilai, sementara lainnya menekankan strategi implementasi. Data hasil sintesis kemudian disusun dalam bentuk tabel untuk memudahkan identifikasi pola dan keterkaitan antar penelitian. Ringkasan hasil sintesis disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Sintesis Penelitian Terdahulu (24 Rujukan)

No	Peneliti	Fokus Kajian	Temuan Utama
1	Zain et al. (2024)	Nilai Qur'ani	Nilai-nilai Al-Qur'an berkontribusi dalam membentuk karakter religius melalui integrasi antara keimanan, akhlak, dan perilaku sosial peserta didik.

No	Peneliti	Fokus Kajian	Temuan Utama
2	Munawir et al. (2024)	Kurikulum Merdeka	Implementasi Kurikulum Merdeka pada PAI di MI mendorong pembelajaran yang fleksibel dan kontekstual, namun integrasi nilai masih belum optimal.
3	Damayanti & Mahbubi (2025)	Asmaul Husna	Internalisasi Asmaul Husna melalui pembiasaan mampu memperkuat karakter spiritual siswa secara bertahap dan berkelanjutan.
4	Rahma (2025)	Problematika PAI	Pembelajaran PAI masih didominasi oleh metode hafalan sehingga proses internalisasi nilai belum berkembang secara maksimal.
5	Arzaqi & Soleh (2024)	Ulul Albab	Konsep ulul albab mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis yang terintegrasi dengan kesadaran spiritual.
6	Pradana et al. (2024)	Metode kisah	Metode kisah Qur'ani meningkatkan keterlibatan emosional siswa dan membantu pemahaman nilai secara lebih kontekstual.
7	Anwar et al. (2025)	Integrasi tauhid	Integrasi nilai tauhid dengan pembelajaran lingkungan mampu membentuk karakter peduli lingkungan berbasis nilai religius.
8	Rochman et al. (2025)	P5RA	Program P5RA memperkuat karakter siswa melalui kegiatan berbasis proyek yang menanamkan nilai tanggung jawab dan kolaborasi.
9	Munfa'ati (2023)	Moderasi Islam	Pendidikan berbasis moderasi beragama menumbuhkan sikap toleransi dan keseimbangan dalam kehidupan sosial siswa.
10	Badri & Malik (2024)	Pendekatan afektif	Pendekatan afektif dalam PAI efektif dalam membentuk karakter religius melalui proses internalisasi nilai yang berkelanjutan.
11	Supriyadi et al. (2024)	Integrasi kurikulum	Integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum meningkatkan keterpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
12	Sudi (2025)	Tafsir tematik	Nilai pendidikan dalam Al-Qur'an tersusun secara sistematis dan dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai dimensi pembelajaran.
13	Sukma et al. (2025)	Akidah	Integrasi nilai akidah memperkuat fondasi keimanan serta membentuk ketahanan moral peserta didik.
14	Maulana et al. (2025)	Ibadah	Pembiasaan ibadah secara konsisten berpengaruh terhadap pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa.
15	Fadhilla & Marsetyo (2023)	Multikultural	Pendidikan multikultural berperan dalam menanamkan sikap toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman.
16	Swanto & Darlis (2025)	Literasi	Program literasi dalam PAI mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa.
17	Rinaldi & Syahrin (2026)	Keteladanan guru	Keteladanan guru berpengaruh signifikan terhadap perkembangan kecerdasan emosional dan karakter siswa.
18	Khowin & Masyithoh (2025)	Strategi guru	Strategi pembelajaran tematik membantu integrasi nilai-nilai Qur'ani dalam pembelajaran secara kontekstual.
19	Azima et al. (2025)	Deep learning	Model deep learning mendorong pembelajaran yang lebih mendalam, reflektif, dan berorientasi pada pemahaman makna.

No Peneliti	Fokus Kajian	Temuan Utama
20 Rohmah (2022)	Capaian PAI	Capaian pembelajaran PAI menekankan keseimbangan antara penguasaan pengetahuan dan pembentukan karakter siswa.
21 Irodati (2022)	Nilai religius	Internalisasi nilai religius memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap spiritual siswa.
22 Judrah et al. (2024)	Peran guru	Guru berperan penting sebagai fasilitator dan teladan dalam membangun karakter moral peserta didik.
23 Mas'ah et al. (2025)	Pembiasaan	Pembiasaan kegiatan keagamaan secara rutin efektif dalam membentuk karakter siswa melalui proses berulang.
24 Prayatni et al. (2025)	Problematika karakter	Implementasi pendidikan karakter menghadapi kendala berupa kurangnya integrasi nilai dan pengaruh lingkungan.

Tabel 2 menunjukkan bahwa penelitian terdahulu memiliki cakupan kajian yang beragam, meliputi nilai Qur'ani, strategi pembelajaran, kurikulum, serta pembentukan karakter pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih bersifat parsial karena hanya menyoroti aspek tertentu tanpa mengaitkannya secara menyeluruh dengan praktik pembelajaran PAI. Selain itu, keterkaitan antara sumber nilai dalam Al-Qur'an, pendekatan pedagogis, dan kebijakan pendidikan belum banyak dikaji secara sistematis sehingga menunjukkan adanya fragmentasi dalam kajian sebelumnya. Oleh karena itu, hasil sintesis ini menegaskan pentingnya pendekatan yang lebih integratif untuk menghubungkan nilai-nilai Qur'ani dengan pembelajaran PAI secara komprehensif dalam konteks pendidikan dasar.

D. Relevansi Nilai-Nilai Al-Qur'an terhadap PAI di Madrasah Ibtidaiyah

Hasil analisis menunjukkan adanya kesesuaian antara nilai-nilai pendidikan dalam Al-Qur'an dengan komponen pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah. Kesesuaian tersebut tampak pada hubungan antara kategori nilai dengan tujuan, materi, dan aktivitas pembelajaran yang diterapkan. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa setiap nilai memiliki bentuk implementasi yang berbeda dalam praktik pembelajaran. Selain itu, nilai-nilai tersebut muncul dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pembentukan sikap dan perilaku peserta didik. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang sistematis antara nilai Qur'ani dan praktik pembelajaran di tingkat dasar.

E. Tantangan Implementasi Nilai Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembelajaran PAI menghadapi beberapa kendala yang bersifat struktural dan kontekstual. Data yang diperoleh menunjukkan adanya kecenderungan dominasi aspek kognitif dalam proses pembelajaran yang berdampak pada terbatasnya ruang internalisasi nilai. Selain itu, faktor lingkungan dan perkembangan teknologi turut mempengaruhi perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, hasil juga menunjukkan adanya peluang untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan adaptif. Dengan demikian, implementasi nilai Qur'ani memiliki tantangan sekaligus potensi yang dapat dikembangkan lebih lanjut dalam konteks pendidikan dasar.

Pembahasan

Nilai-nilai pendidikan dalam Al-Qur'an yang mencakup akidah, ibadah, sosial, intelektual, dan keteladanan menunjukkan bahwa konstruksi pendidikan Islam memiliki

karakter yang holistik dan saling terintegrasi. Temuan ini tidak hanya menegaskan fungsi Al-Qur'an sebagai sumber normatif, tetapi juga memperlihatkan perannya sebagai kerangka konseptual yang membentuk arah pendidikan berbasis nilai. Jika dibandingkan dengan kajian sebelumnya, hasil ini memperluas pemahaman bahwa nilai tauhid tidak sekadar menjadi fondasi teologis, tetapi juga berfungsi sebagai pengarah integrasi seluruh dimensi pendidikan. Dalam perspektif ini, hubungan antar nilai tidak bersifat parsial, melainkan membentuk sistem yang saling berkaitan dalam membangun kepribadian peserta didik secara utuh. Hal tersebut menguatkan sekaligus memperdalam temuan kajian tematik yang menyatakan bahwa struktur nilai pendidikan dalam Al-Qur'an tersusun secara sistematis (Sudi, 2025; Shihab, 2002).

Dalam konteks pendidikan dasar, posisi nilai akidah menjadi semakin penting ketika dikaitkan dengan proses pembentukan identitas peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi akidah tidak cukup berhenti pada penguasaan konsep, melainkan perlu diarahkan pada pembentukan kesadaran internal yang memengaruhi perilaku. Temuan ini tidak hanya sejalan, tetapi juga melengkapi penelitian sebelumnya yang menekankan peran akidah dalam memperkuat ketahanan moral siswa (Sukma et al., 2025). Dibandingkan dengan pendekatan yang bersifat kognitif semata, integrasi nilai akidah yang bersifat aplikatif menunjukkan efektivitas yang lebih tinggi dalam membentuk karakter. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan penegasan bahwa pendidikan akidah di Madrasah Ibtidaiyah perlu dirancang secara kontekstual dan berkelanjutan agar memiliki dampak yang nyata.

Nilai ibadah dalam Al-Qur'an menunjukkan dimensi praktis yang berkontribusi langsung terhadap pembentukan karakter disiplin dan pengendalian diri. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa praktik ibadah yang dilakukan secara konsisten memiliki kecenderungan membentuk pola perilaku yang stabil pada peserta didik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pembiasaan ibadah dalam membangun karakter disiplin dan tanggung jawab (Maulana et al., 2025; Mas'ah et al., 2025). Namun demikian, penelitian ini menambahkan bahwa efektivitas pembiasaan tersebut sangat bergantung pada kontinuitas dan integrasi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, pembiasaan ibadah tidak cukup dilakukan secara sporadis, tetapi harus menjadi bagian dari sistem pembelajaran yang terstruktur. Temuan ini memperkaya kajian sebelumnya dengan menekankan pentingnya kesinambungan dalam proses internalisasi nilai ibadah.

Pada aspek sosial, nilai toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman yang terkandung dalam Al-Qur'an menunjukkan relevansi yang kuat dengan tuntutan pendidikan kontemporer. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa nilai sosial tidak hanya berfungsi sebagai pedoman interaksi, tetapi juga sebagai dasar pembentukan sikap inklusif sejak dini. Jika dibandingkan dengan kajian pendidikan multikultural, temuan ini memperkuat pentingnya penanaman nilai toleransi sebagai fondasi kehidupan sosial yang harmonis (Fadhilla & Marsetyo, 2023). Selain itu, integrasi nilai moderasi dalam pendidikan Islam memberikan dimensi tambahan yang menekankan keseimbangan dalam menyikapi perbedaan (Imamah, 2023). Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai sosial dalam Al-Qur'an memiliki peran strategis dalam menjawab tantangan keberagaman di lingkungan pendidikan.

Nilai intelektual yang tercermin dalam perintah membaca dan berpikir memberikan indikasi bahwa Al-Qur'an mendukung pengembangan kemampuan kognitif secara aktif. Temuan ini memperlihatkan bahwa pendidikan Islam memiliki keselarasan dengan upaya peningkatan literasi dan berpikir kritis yang menjadi tuntutan pendidikan modern. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penguatan literasi dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik (Swanto & Darlis, 2025). Namun demikian, penelitian ini menambahkan bahwa integrasi nilai intelektual dalam PAI

perlu dikaitkan secara langsung dengan konteks kehidupan peserta didik agar lebih bermakna. Dengan demikian, pengembangan aspek intelektual tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai keteladanan menjadi faktor kunci dalam proses internalisasi nilai karena berkaitan langsung dengan proses pembelajaran melalui contoh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru sebagai figur teladan memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik. Temuan ini tidak hanya menguatkan, tetapi juga memperjelas hasil penelitian sebelumnya yang menekankan kontribusi keteladanan dalam pengembangan kecerdasan emosional dan moral (Rinaldi & Syahrin, 2026; Judrah et al., 2024). Dibandingkan dengan pendekatan berbasis instruksi, keteladanan menunjukkan efektivitas yang lebih tinggi karena peserta didik cenderung belajar melalui proses imitasi. Dengan demikian, konsistensi perilaku guru menjadi faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan nilai di Madrasah Ibtidaiyah.

Secara keseluruhan, integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah menunjukkan adanya keselarasan antara dimensi teologis dan praktik pendidikan. Penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi temuan sebelumnya, tetapi juga menawarkan sintesis baru berupa kerangka integratif yang menghubungkan nilai Qur'ani dengan karakteristik peserta didik dan kebijakan pendidikan. Pendekatan ini memperlihatkan bahwa pendidikan berbasis nilai Qur'ani dapat diimplementasikan secara kontekstual melalui strategi pembelajaran yang adaptif dan berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan kontribusi konseptual dalam bentuk pemetaan hubungan antara nilai, proses pembelajaran, dan pembentukan karakter. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan integratif berbasis nilai Qur'ani memiliki relevansi yang kuat dalam menjawab kebutuhan pendidikan karakter di era modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan hasil dan pembahasan, penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan dalam Al-Qur'an membentuk suatu sistem yang terintegrasi, mencakup dimensi akidah, ibadah, sosial, intelektual, dan keteladanan. Integrasi tersebut tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga memiliki keterhubungan langsung dengan tujuan, materi, dan praktik pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah. Temuan ini menegaskan bahwa Al-Qur'an dapat berfungsi sebagai landasan pedagogis yang mampu mengarahkan perkembangan peserta didik secara menyeluruh, baik pada aspek pengetahuan, sikap, maupun perilaku. Dengan demikian, pendidikan berbasis nilai Qur'ani tidak hanya relevan secara normatif, tetapi juga operasional dalam konteks pembelajaran di tingkat dasar.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penyusunan kerangka integratif yang menghubungkan secara sistematis nilai-nilai pendidikan dalam Al-Qur'an dengan karakteristik peserta didik Madrasah Ibtidaiyah serta arah kebijakan pendidikan kontemporer, khususnya dalam kerangka P5RA. Kontribusi penelitian ini tidak hanya memperkuat kajian teoritis, tetapi juga memberikan pijakan praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran yang mengintegrasikan nilai secara kontekstual melalui materi, metode, dan keteladanan. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan internalisasi nilai sangat dipengaruhi oleh keberadaan ekosistem pendidikan yang mendukung, seperti pembiasaan yang konsisten, lingkungan yang kondusif, dan peran guru sebagai model perilaku. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan pendekatan yang lebih komprehensif dalam mengintegrasikan nilai Qur'ani ke dalam praktik pendidikan di madrasah.

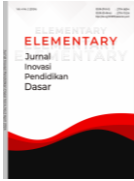
Ke depan, hasil penelitian ini membuka peluang untuk pengembangan kajian yang lebih aplikatif melalui penelitian empiris di lapangan. Pengembangan tersebut dapat diarahkan pada

perancangan dan pengujian model pembelajaran berbasis nilai Al-Qur'an yang terintegrasi dengan pendekatan inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek maupun pemanfaatan teknologi digital dalam konteks PAI. Selain itu, diperlukan penelitian lanjutan yang mengukur secara lebih sistematis dampak internalisasi nilai terhadap perkembangan karakter peserta didik. Dengan arah pengembangan tersebut, pendidikan berbasis nilai Qur'ani diharapkan tidak hanya berhenti pada tataran konseptual, tetapi mampu diimplementasikan secara nyata dalam praktik pembelajaran. Pada akhirnya, pendekatan ini berpotensi menjadi salah satu strategi kunci dalam membangun generasi yang berkarakter, adaptif, dan berlandaskan nilai-nilai keislaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S., Maulani, F., Lutfiah, W., Syadiah, S. I. H., & Azizah, A. S. N. (2025). Integrasi Nilai Ketauhidan dan Ekopedagogi dalam Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah untuk Penguatan Karakter Peduli Lingkungan. *TSAQAFATUNA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v7i1.611>
- Arzaqi, A. F., & Soleh, A. K. (2024). Pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an: Kajian konsep Ulul Albab pada Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter*, 6(2), 1-8. <https://repository.uin-malang.ac.id/20994/>
- Azima, R., Sabri, A., & Nelwati, S. (2025). Model pembelajaran deep learning dalam pendidikan agama Islam untuk sekolah dasar kelas rendah. *TARUNAEDU: Journal of Education and Learning*, 3(2), 42-48. <https://doi.org/10.54298/tarunaedu.v3i2.525>
- Badri, L. S., & Malik, A. A. (2024). Implementation of Islamic education values in building students' religious character through an affective approach based on the Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 21(1), 217-233. <https://doi.org/10.14421/jpai.v21i1.7260>
- Damayanti, U. R., & Mahbubi, M. (2025). Internalisasi Nilai-Nilai Asmaul Husna Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 7(4), 610-623. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v7i4.2526>
- Fadhilla, A. R., & Marsetyo, F. D. (2023). Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar: Dalam Pendekatan Sosiologis. *Islamic Elementary School (IES)*, 3(2), 84-100. <https://doi.org/10.55380/ies.v3i2.641>
- Imamah, Y. H. (2023). Integration of religious moderation in developing an Islamic religious education curriculum. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(3), 573-589. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i3.3841>
- Irodati, F. (2022). Capaian Internalisasi Nilai-Nilai Religius Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 45-55. <https://doi.org/10.33507/pai.v1i1.308>
- Ismail, H., Halim, M. S. A., & Sidek, S. S. M. (2022). Enhancing Teaching Methods for Islamic Education Teachers in Primary Schools. *Journal of Social Science and Humanities*, 5(6), 32-37. <https://irep.iium.edu.my/103352/>
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun karakter peserta didik upaya penguatan moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25-37. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>
- Khowin, J. S., & Masyithoh, S. (2025). Strategi Guru MI dalam Menanamkan Nilai-nilai Al-Qur'an melalui Kurikulum Tematik Terpadu. *Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)*, 1(2), 453-461. <https://doi.org/10.62567/ijis.v1i2.1117>

- Maulana, I., Haris, A., & Ihwan, I. (2025). Pengaruh pembiasaan ibadah terhadap pembentukan karakter disiplin anak di Madrasah Ibtidaiyah Kota Bima. *eL-Muhbib Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(1), 259-269. <https://ejournal.iainbima.ac.id/index.php/eL-Muhbib/article/view/4276>
- Mas'ah, M. A., Syarifuddin, S., Sahid, A., & Haris, A. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bima. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 183-196. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v9i1.4249>
- Munawir, M., Auliya, D. R. A., & Shufiyah, S. S. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 34-43. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v8i1.2544>
- Munfa'ati, K. (2023). Integrasi Nilai Islam Moderat Pada Pendidikan Karakter di MI Miftahul Ulum Driyorejo Gresik. *BHINNEKA: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 1(1), 106-116. <https://www.ejournal.staiarrosyid.ac.id/index.php/bhinneka/article/view/107>
- Pradana, D., Fadilah, A. N., Hidayati, A. S., Zulfikar, M., Fitriani, O., Syahidin, S., & Parhan, M. (2024). Penerapan Metode Qishah Qur'ani Dalam Pembelajaran PAI Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 172-181. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4393416>
- Prayatni, B. L., Ramli, R., & Sucilestari, R. (2025). Analysis of problems in implementing character education at the Islamic elementary school level. *Indonesian Journal of Character Education Studies*, 2(1), 21-31. <https://doi.org/10.64420/ijces.v2i1.236>
- Rahma, C. D. (2025). Pendidikan Karakter Dalam Pai Yang Terpinggirkan Oleh Fokus Pada Hafalan. *AN-NUR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 142-153. <https://doi.org/10.65802/an-nur.v1i2.36>
- Rinaldi, T., & Syahrin, M. A. (2026). Pengaruh Pembiasaan Ibadah dan Keteladanan Guru terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 110-125. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v4i2.1901>
- Rochman, C., Kuntadi, D., Nasrudin, D., & Mahen, E. C. S. (2025). Pendampingan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila-Rahmatan Lil Alamin (P5RA) Bagi Guru Madrasah di Jawa Barat. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 6(1), 429-444. <https://doi.org/10.26874/jakw.v6i1.756>
- Rohmah, M. M. (2022). Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Tingkat SD/MI Berbasis Kurikulum Merdeka. *Al-Kahfi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 77-92. <https://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/alkahfi/article/view/215>
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah: pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an*. Lentera Hati.
- Sudi, A. (2025). Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Qur'an: Kajian Tafsir Tematik Ayat-Ayat Pendidikan. *Al-Hudaya: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Pendidikan*, 1(04), 101-112. <https://www.risetcedikia.com/index.php/jurnal-alhudaya/article/view/148>
- Sukma, W., Naisila, N., Kamila, S. K., & Husain, A. P. (2025). Integrasi Nilai-nilai Akidah (Ilmu Kalam) dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(4), 918-925. <https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/1794>
- Supriyadi, S., Berliana Khofifah Febriyanti, B. K. F., & Feri Tirtoni, F. T. (2024). Implementation of integral character education based on school curriculum integration. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 12(1), 141-151. <http://eprints.umsida.ac.id/15915/>



- Swanto, Y. A., & Darlis, A. (2025). Implementasi program literasi dalam melatih kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PAI di SMP IT Nurul Ilmi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04).
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/36192>
- Syamsuri, S., & Musgamy, A. (2025). Strengthening Student Character Through Qur'anic Values in Islamic Education. *Journal La Edusci*, 6(6), 1246-1254.
<https://doi.org/10.37899/journallaedusci.v6i6.2845>
- Zain, S. H. W., Wilis, E., & Sari, H. P. (2024). Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadis. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 199-215. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i4.365>